

SOSIALISASI DESAIN *WEBSITE* SISTEM INFORMASI DESA SUNGAI DUSUN, KECAMATAN BATANG TUAKA, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, RIAU

**Siti Wardah^{1*}, Bambang Irawan², Zatriawan³, Restia⁴, Yusriwati⁵, Bambang
Sasmita Adi Putra⁶**

¹²³⁴⁵ Universitas Islam Indragiri

*E-mail: sitiwardahst@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi yang dicapai desa telah membawa banyak manfaat khususnya bagi sistem informasi desa. Sistem informasi desa merupakan platform penting yang memfasilitasi pengelolaan informasi di tingkat desa. Di era digitalisasi yang semakin meningkat, penerapan sistem informasi desa online menjadi semakin penting untuk memudahkan akses dan pemanfaatan masyarakat. Dalam rangka pemanfaatan hasil desain website sistem informasi desa maka perlu adanya pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi desain *website* sistem informasi desa, khususnya di Desa Sungai Dusun. Metode yang digunakan pada sosialisasi ini adalah koordinasi, perizinan kegiatan, sosialisasi dan evaluasi kegiatan pengabdian. Hasil sosialisasi ini memeberikan dampak bahwa Sistem Informasi Desa ini sangat menunjang kinerja perangkat desa dan masyarakat, serta bisa mempromosikan desa dan sekaligus bisa memasarkan hasil komoditi/olahan masyarakat secara online ke dunia luar tanpa harus datang lagi ke desa karena semua tersaji di sistem tersebut secara online yang bisa diakses kapanpun.

Kata kunci: desain *website*, sosialisasi, sistem informasi desa, sungai dusun, teknologi informasi

SOCIALIZATION OF INFORMATION SYSTEM WEBSITE DESIGN FOR SUNGAI DUSUN VILLAGE, BATANG TUAKA DISTRICT, INDRAGIRI HILIR DISTRICT, RIAU

ABSTRACT

Villages' advances in information technology have brought many benefits, especially for village information systems. The village information system is an important platform that facilitates information management at the village level. In the era of increasing digitalization, implementing an online village information system is becoming increasingly important to facilitate community access and use. In order to utilize the results of the website design for the village information system, there is a need for community service regarding the socialization of the website design for the village information system, especially in Sungai Dusun Village. The methods used in this socialization are coordination, activity licensing, socialization and evaluation of service activities. The results of this socialization have the impact that this Village Information System supports the performance of village officials and the community, and can promote the village and, at the same time, market the community's commodity/processed products online to the outside world without having to come back to the village because everything is presented in the system online, which can be accessed at any time.

Keywords: website design, socialization, village information system, Sungai Dusun, information technology

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi secara tidak langsung telah memberikan pengaruh signifikan terhadap pola budaya dan kehidupan masyarakat desa (Zaenal Mustofa dan Ikilil Mustofa 2018; Fitri *et al.* 2021). Laju kehidupan masyarakat yang dinamis dan cepat mendorong pencarian kemudahan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, seluruh pegawai pemerintah desa memerlukan aplikasi TI untuk memfasilitasi dan meningkatkan program desa serta memenuhi kebutuhan pelayanan masyarakat. Salah satu aplikasi teknologi informasi yang tersedia bagi pemerintah desa adalah Sistem Informasi Desa (SID) yang berbasis Internet. Kemajuan teknologi informasi berbasis internet meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efisiensi administrasi (Baskoro *et al.* 2023). Selanjutnya, perkembangan teknologi informasi memungkinkan masyarakat dengan mudah mengakses informasi kapan saja dan di mana saja, meningkatkan efisiensi, transparansi, keakuratan data, dan layanan masyarakat (Hadjaratie *et al.* 2023). Penerapan Sistem Informasi Desa (SID) sebagai sarana perangkat desa dalam melayani masyarakat merupakan inisiatif e-Government yang digagas pemerintah berdasarkan Perintah Eksekutif Nomor 6 dan Perintah Eksekutif Nomor 2 Tahun 2001 tentang Telematika Dalam Pemerintahan. Bagian dari program induksi. 2003 tentang pengenalan e-governance di Indonesia (Ambar Aditya Putra *et al.* 2022).

Salah satu desa yang berpotensi untuk melakukan Sosialisasi Informasi Desa (SID) adalah Sungai Dusun. Sungai Dusun adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Desa Sungai Dusun merupakan wilayah yang potensial untuk kegiatan bakti sosial. Desa Sungai Dusun merupakan desa tertua di Kabupaten Batang Tuka dan juga salah satu desa pemukiman di Kabupaten Batang Tuka. Desa Sungai Dusun awalnya terdiri dari tiga desa: Dusun Makmur, Dusun Sejatela dan Dusun Maju Jaya. Selanjutnya pemukiman-pemukiman tersebut dipisahkan karena jumlah penduduk yang besar dan jarak yang cukup jauh antara pemukiman 1 dengan pemukiman lainnya. Sebuah desa kecil baru didirikan dan diberi nama Dusun Mekal Jaya. Desa ini dinamakan desa Sungai Dusun karena masyarakatnya tinggal di tepian sungai (Wardah *et al.* 2023).

Berdasarkan hal tersebut di atas maka pengabdian ini bertujuan untuk sosialisasi desain website sistem informasi desa, khususnya di Desa Sungai Dusun. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pegawai kantor dan masyarakat Desa terkait desain website Sistem Informasi Desa yang telah dirancang.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode interaksi, diskusi, simulasi, dan penerapan. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Ada beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini seperti mengkoordinasikan tim pengabdian untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan merancang website sistem informasi desa.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Tahapan pelaksanaan sosialisasi meliputi:

- a. Perancangan sosialisasi dengan merancang teknis pelaksanaan kegiatan di desa Sungai Dusun. Teknik penerapannya dapat membantu desa secara efektif dan efisien dalam memahami sistem informasi desa (SID).
- b. Memberikan tanya jawab kepada peserta sosialisasi (dalam hal ini warga desa dan masyarakat desa Sungai Dusun) untuk menilai efektivitas sosialisasi dan mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap sosialisasi yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain melakukan koordinasi tim pengabdian, wawancara, dan berdiskusi dengan aparat desa mengenai perlunya sistem informasi desa yang dibutuhkan. Melalui diskusi dan wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat, penulis mengidentifikasi kebutuhan mereka saat ini, sehingga sebelum dilakukan kegiatan peningkatan kesadaran, kami merancang dan membuat aplikasi Sistem Informasi desa Sungai Dusun dapat diakses melalui <https://www.sungaidusun.desa.pengenal>. Dimana sistem informasi desa ini benar-benar menunjang aktivitas perangkat desa dan masyarakat, serta dapat mempromosikan desa, dan juga memasarkan hasil/hasil olahan masyarakat secara online ke luar negeri tanpa harus kembali ke desa, semuanya tersaji dalam sistem online yang dapat diakses kapan saja. Mensosialisasikan hukum teknologi informasi khususnya hukum *e-commerce*, dan terutama mendorong anak-anak untuk mencintai bahasa Inggris, agar generasi penerus desa siap menghadapi dunia global tanpa batas bahasa Inggris.

Para pelaku bisnis *e-commerce* terutama dibidang logistik dan payment dapat dikuasai oleh pelaku bisnis *e-commerce* yang mempunyai pangsa besar. Yang mengkhawatirkan adalah apabila tidak adanya payung hukum yang kuat, suplier produk lokal akan tergantikan oleh produk-produk asing karena tidak mampu bersaing dan berinovasi sejalan dengan perkembangan *e-commerce*. Memberikan edukasi/ sosialisasi mengenai Sistem Informasi Desa, regulasi *e-commerce* dan pembekalan anak-anak secara dini dalam berbahasa Inggris, untuk peningkatan kinerja serta promosi desa dan komoditi secara online nantinya sehingga Desa Perlu Mengelola Sistem Informasi Desa (SID)/Website dikarenakan diantaranya tuntutan Regulasi/Hukum (Kewajiban) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14/2008 tentang keterbukaan informasi publik (Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia 2008; Nadia *et al.* 2022). Sistem adalah kumpulan komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan berbagi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pemantauan dalam suatu organisasi. Pengertian sistem informasi, di sisi lain, adalah sistem internal suatu organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi, mendukung operasi, merupakan pengelolaan dan aktivitas strategis organisasi, dan menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu. Sistem informasi berkaitan dengan penggunaan teknologi yang menghasilkan informasi dan laporan sehingga pihak luar dapat menggunakannya untuk berbagai tujuan yang bermanfaat (Dewi *et al.* 2024).

Sistem informasi desa yang dirancang akan menyediakan data, informasi dan dokumen secara lengkap dan terorganisir serta mudah ditemukan, tersedia data kependudukan yang valid dan terkini (real time), serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, layanan dalam masalah manajemen, mendukung proses perencanaan pembangunan di tingkat desa. SID yang sudah online akan membantu mempromosikan desa. Sarana yang memajukan sumber daya alam, sumber daya manusia, sosial budaya dan potensi ekonomi desa. Program dan potensi besar desa dapat dibagikan kepada masyarakat luas dalam bentuk teks, foto, dan video, sehingga dapat menjadi inspirasi bagi desa lainnya. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan (*e-Government*) meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan serta membantu cepatnya respon para pemangku kepentingan yang membutuhkan data dan informasi tentang desa. Informasi dan pengumuman penting terkait desa dapat dilihat di website ini agar seluruh warga tetap mengetahui perkembangan terkini di desa dan apakah sudah mematuhi peraturan atau ada bukti penipuan. Program pembangunan desa dapat terus dipantau untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, meningkatkan keterampilan TIK dan membuka peluang demokratisasi desa, mendorong pertumbuhan dan membuka peluang transaksi ekonomi (membuka peluang pertumbuhan seperti aktivitas *e-commerce*). Sistem informasi desa dirancang untuk mendukung dan menyederhanakan operasional pemerintahan desa. Sistem informasi desa berbentuk aplikasi berbasis web yang bersifat digital, partisipatif, dan mandiri. Terdapat berbagai modul dan fitur untuk mewujudkan desa cerdas, penyederhanaan pelayanan publik desa dan layanan informasi publik menjadi satu aplikasi yang dikembangkan sesuai kebutuhan desa dan peraturan desa, antara lain *smart governance*, *smart society* (tatanan sosial), *smart economy* (Perdagangan). pengelolaan), manajemen kependudukan, data keluarga, statistik demografi, laporan kependudukan, perubahan demografi, fungsi pelayanan terpadu.

Tata kelola pemerintahan yang cerdas (*smart governance*) merupakan sebuah platform yang disediakan untuk menciptakan komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat. Platform ini menghadirkan kemudahan dan kenyamanan dalam semua interaksi administratif, informasi, pendidikan dan sosialisasi otoritas desa. Masyarakat cerdas (tatanan sosial) dapat berupaya meningkatkan kesadaran dan membangun interaksi antara aparat desa dengan warga dan antar warga melalui komunikasi dua arah yang terbuka. Dalam semangat gotong royong, warga bisa bekerja sama dalam berbagai kondisi. Ekonomi Cerdas (Tata Niaga) merupakan wadah untuk mengembangkan perekonomian desa dengan memberdayakan dan meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat sektor BUMDes sebagai wadah pembangunan ekonomi di tingkat desa. Manajemen populasi adalah fitur yang memungkinkan Anda mengelola populasi desa Anda dengan mudah. Mulai dari data keluarga, jumlah penduduk, rumah tangga, kelompok, suplemen dan data pemilih desa, dan lain sebagainya, data keluarga merupakan fitur yang akan membantu perangkat desa dan membantu mempermudah pengolahan data keluarga. Reunifikasi keluarga dan pendataan keluarga penerima manfaat program pemerintah akan lebih mudah dipantau. Dalam pengolahan data kependudukan, statistik kependudukan tentunya memiliki beberapa kelompok seperti jenis pendidikan, pekerjaan, umur, dan lain-lain.

Sistem informasi desa akan memudahkan dalam penyusunan laporan klaster pemukiman, laporan kependudukan dengan mudah menghasilkan laporan jumlah penduduk, kepemilikan KTP dan KK, dan lain-lain. Cukup tekan tombol dan Anda akan mendapatkan laporan yang anda butuhkan. Biasanya, perubahan demografi di suatu desa melibatkan penurunan atau peningkatan jumlah penduduk, baik karena kelahiran, kematian, atau perpindahan penduduk. Sistem informasi desa dengan mudah mengelola dan memantau semua ini. Fitur Pelayanan Terpadu ini sangat berguna ketika tidak perlu lagi menulis surat di MS Word, karena melalui fitur ini aparat desa akan dengan mudah membuat surat-surat yang dibutuhkan masyarakat, cukup dengan satu klik mouse saja mereka sudah memilikinya sesuai surat yang anda butuhkan.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi sistem informasi desa berbasis web di desa Sungai Dusun berlangsung selama satu hari seperti terlihat pada Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan peran serta aparat desa dan masyarakat sekitar dengan cara peserta diberikan praktik dan monitoring. tugas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memperkenalkan sistem pelayanan administrasi desa berbasis web yang dapat memberikan solusi dalam pengelolaan permasalahan pelayanan administrasi kependudukan, sosialisasi dan pelatihan berupa pemberian metode terkait sistem pelayanan administrasi desa berbasis web. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan sambutan yang disampaikan langsung oleh Kepala Desa, setelah itu dilanjutkan rombongan. Bagian selanjutnya adalah peningkatan kesadaran dengan masyarakat lokal. Pada tahap ini, kami sedang melakukan kegiatan peningkatan kesadaran kepada masyarakat tentang pengoperasian sistem pelayanan administrasi desa online. Masyarakat desa mempelajari ciri-ciri utama seperti terlihat pada Gambar 2 dan ciri-ciri lainnya seperti terlihat pada Gambar 3 dan 4. Kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi. Tahap Evaluasi Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dan menjawab kepada peserta sosialisasi.



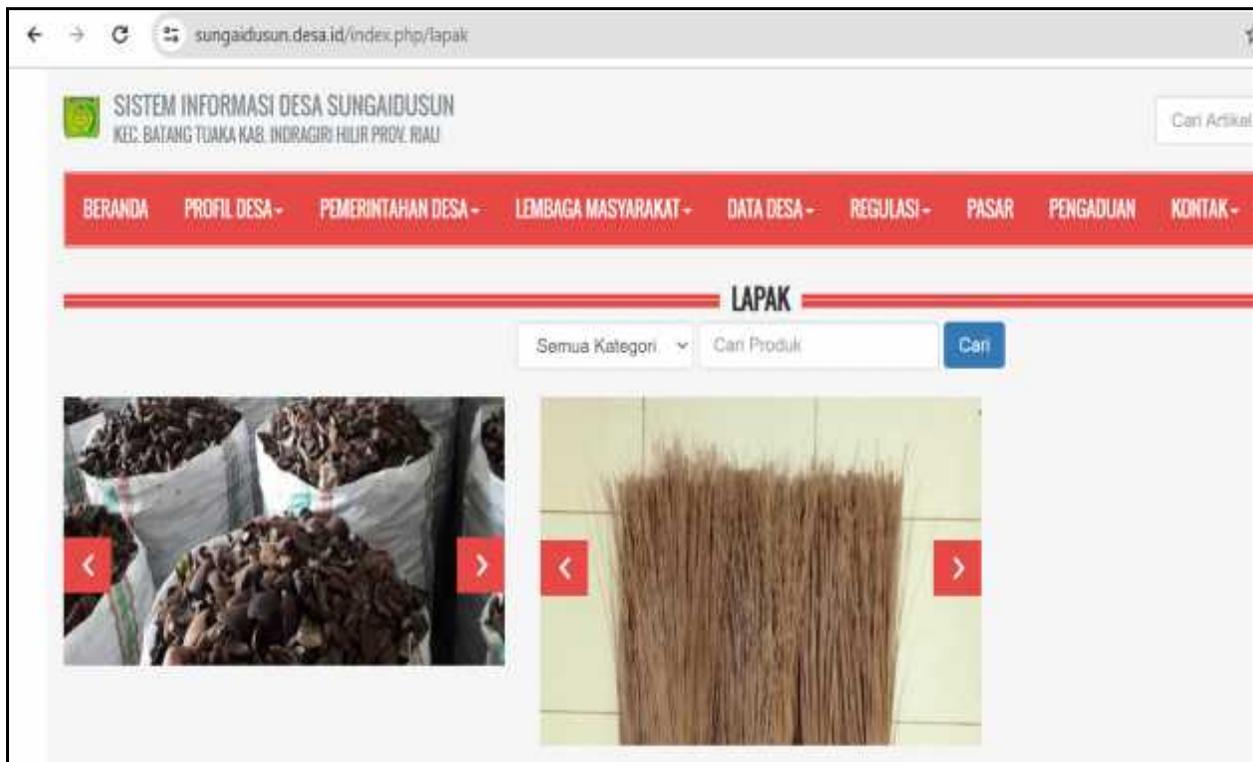
Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Sistem Informasi Desa



Gambar 2. Fitur Utama Sistem Informasi Desa



Gambar 3. Fitur lainnya pada Sistem Informasi Desa



Gambar 4. Fitur Pasar pada Sistem Informasi Desa

SIMPULAN

Pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi, secara tidak langsung telah

memberikan dampak yang sangat besar terhadap pola budaya dan kehidupan masyarakat Desa sehingga Pengabdian ini bertujuan untuk sosialisasi desain website sistem informasi desa, khususnya di Desa Sungai Dusun. Sosialisasi ini dilakukan dengan dua tahapan diantaranya tahapan persiapan dan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi sistem informasi desa dilakukan di sungai dusun bagi pegawai kantor dan masyarakat Desa sesuai dengan desain website <https://www.sungaidusun.desa.id>. Hasil evaluasi melalui tanya jawab bahwa peserta dapat memberikan pemahaman bagi pegawai kantor dan masyarakat Desa terkait desain website Sistem Informasi Desa yang telah dirancang. Pengabdian masyarakat perlu workshop agar pegawai kantor Desa dapat mempraktekkan secara langsung penggunaan website dan hasil evaluasinya dapat memberikan validasi operasional untuk kebutuhan website yang perlu diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Aditya Putra A, Widakdo DT, Sasmita RF. 2022. Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Open Sid) Pada Desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan. *Abdimas Toddopuli J Pengabdian Pada Masyarakat*. 4(1):21–28. doi:10.30605/atjpm.v4i1.1966.
- Baskoro DA, Maipita I, Fitrawaty F, Dongoran FR. 2023. Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Din J Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7(3):624–635. doi:10.31849/dinamisia.v7i3.14339.
- Dewi DS, Setiawati S, Ma'arif MN, Ardiansah D, Fauzi UA. 2024. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Era Digital (Implementasi dalam Pembelajaran dan Hambatannya). *Cendekia Inov dan Berbudaya J Ilmu Sos dan Hum*. 1(3):288–293. doi:10.59996/cendib.v1i3.304.
- Fitri LE, Setiawan D, Utomo PEP, Bhayangkari SKW. 2021. Penerapan Sistem Informasi Desa Berbasis TIK Di Desa Nyogan Menuju Tata Kelola Good Governance Dan Kemandirian Desa. *J Karya Abdi Masyarakat*. 4(3):494–503. doi:10.22437/jkam.v4i3.11568.
- Hadjaratie L, Yusuf R, Polin M, Lahinta A, Dwinanto A, Mokoginta M, Fauzan MARN. 2023. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga. *Devot J Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains dan Teknol*. 2(2):18–22. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/20899>.
- Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008.
- Nadia NK, Sazili, Sarmiati, Arif E. 2022. Implementasi Keterbukaan Informasi Publik (Studi Pada Website Ppid Desa Sidodadi Kabupaten Mukomuko). *J Komun*. 8(1):29–42. doi:10.30997/jk.v8i1.5642.
- Wardah S, Risha A, Pertiwi E, Avandi M, Hidayat A. 2023. Sosialisasi Model Akad Transaksi Alokasi Dana Desa Dan Upaya Peningkatan Kompetensi SDM Di Desa Sungai Dusun, Kec. Batang Tuaka Kab. Indragiri Hilir. 1:38–45.

Zaenal Mustofa, Iklil Mustofa M. 2018. Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus Desa Weding). *J Teknol Inf Dan Komun.* 9(2):47–52. doi:10.51903/jtikp.v9i2.158.